

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode ini harus sejalan dengan masalah yang dihadapi, agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan harapan. Penentuan metode dalam penelitian sangat penting, karena metode penelitian yang tepat akan diperoleh hasil yang objektif dan tepat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian adalah cara kerja yang konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang mencapai tujuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (2004: 131)

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Metodologi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan cara penelitian dengan menggambarkan peristiwa yang ada pada masa sekarang atau yang sedang terjadi. Sebagaimana pendapat Nawawi (1983) :

Penelitian deskriptif adalah usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ditekan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif ini adalah karena metode ini merupakan metode yang dirasa paling cocok untuk diterapkan dan digunakan dalam penelitian yang penulis ambil, karena mengungkap permasalahan yang ada kaitannya dengan situasi dan kondisi saat ini.

Winarno Surakhmad (1990: 140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yang sifatnya aktual.
- b. Data yang aktual dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis sehingga metode ini disebut juga metode analitik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mencoba mempelajari suatu keadaan atau kondisi kegiatan, yaitu prosedur penyusunan instrument evaluasi pelatihan yang digunakan oleh widyaiswara untuk mengukur keberhasilan pelatihan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BPPP) yang terjadi di masa sekarang dan manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan sekarang tetapi dapat menjadi suatu bahan evaluasi atau perbaikan untuk masa yang akan datang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang lebih efektif dan khusus untuk mengumpulkan data-data guna memecahkan masalah-masalah penelitian. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan alat-alat atau instrument sebagai sarana untuk memperoleh data.

1. Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono, (2009: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum penelitian (dimaksudkan sebagai observasi awal), serta pada saat penelitian berlangsung (dimaksudkan untuk mengumpulkan data/informasi mengenai kondisi objektif tentang prosedur penyusunan instrumen evaluasi yang digunakan oleh widyaiswara untuk mengukur keberhasilan pelatihan di BBPP Lembang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenennya sedikit / kecil. Sutrisno hadi (1986) dalam Sugiyono, (2009: 138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri

- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan terjadinya komunikasi secara verbal antara pewawancara dan subjek yang diwawancarai. Wawancara yang mendalam dengan responden dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi yang mengarah pada prosedur penyusunan instrumen evaluasi pelatihan yang digunakan oleh widyaiswara untuk mengukur keberhasilan pelatihan di BBPP lembang.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip dari suatu kegiatan. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak aspek, dokumen berfungsi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menelaah/menafsirkan bahkan meramalkan. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

4. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi (*Triangulation*) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi data yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi

merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pada saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam mengumpulkan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara triangulasi, dimana peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data tersebut dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Sampai data yang diperoleh peneliti jenuh (data yang diungkap hasilnya sama)

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (1992:102) Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah widyaiswara dan pengelola program khususnya bidang evaluasi di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka subjek penelitian yang diteliti sebanyak 2 (dua) pihak yang terdiri dari 5 (lima) orang sumber primer, yaitu 4 (empat) orang widyaiswara dan 1 (satu) orang pengelola bagian evaluasi di BBPP Lembang.

Tabel 3.1
Data Informan

| Informan | Sumber/Pihak | Jumlah | Kode |
|--------------------------|---------------------|---------------|-------------|
| Ir.Asep Adinata, MP. | Widyaiswara Utama | 1 | W1 |
| H. Entjo Sukarsa, MP. | Widyaiswara Madya | 1 | W2 |
| Anda Suhenda, SP, MP. | Widyaiswara Muda | 1 | W3 |
| Riyadi Pratiwa, S.Pt,MP. | Widyaiswara Pertama | 1 | W4 |
| Elsy Lediana, SP. | Pengelola | 1 | P |
| Total | | 5 | |

D. Definisi Operasional

Penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan. Hal ini untuk membantu para pembaca dalam memahami penelitian tersebut dan menghindari terjadinya kekliruan serta salah penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengertian prosedur menurut Ismail masya (1994) mengatakan bahwa “Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.
2. Pengertian instrumen dalam lingkup evaluasi didefinisikan sebagai perangkat untuk mengukur hasil belajar siswa yang mencakup hasil belajar dalam ranah

kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non-tes. Instrumen bentuk tes mencakup: tes uraian (uraian objektif dan uraian bebas), tes pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, unjuk kerja (performance test), dan portofolio. Instrumen bentuk non-tes mencakup: wawancara, angket, dan pengamatan (observasi).

3. Menurut Kenneth R. Robinson (1988) dalam Soebagio Atmodiwirio, (2002:37) pendidikan dan pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman atau mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan.
4. Widyaiswara adalah PNS yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar dan/atau melatih PNS pada lembaga diklat pemerintah.
5. Pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk “mengukur” sesuatu. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu atas dasar ukuran tertentu. (Anas Sudijono 2011:4)
6. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang adalah suatu lembaga pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai pertanian.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti mula-mula menyusun rancangan/proposal penelitian yang diajukan

kepada dewan skripsi. Setelah rencana disetujui kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penggalan informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan mengenal lebih dekat dengan informan/responden yang menjadi subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap proses evaluasi pelatihan di BBPP Lembang, prosedur penyusunan instrumen evaluasi pelatihan, kegiatan partisipasi dengan subjek penelitian dengan melakukan wawancara langsung dan mendalam yang dilakukan secara berulang-ulang. Tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

3. Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara belum merupakan hasil yang berarti, apabila belum dapat dibaca. Dengan kata lain data tersebut masih mentah. Berkaitan dengan hal tersebut, Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa “Mengolah data adalah suatu usaha konkret untuk membuat data itu bicara”.

Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus-menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis catatan lapangan (hasil observasi), transkrip

wawancara (*interview*), dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam tahap ini, langkah-langkah yang ditempuh, yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ini sejalan dengan pendapat Nasution (1988) dalam Teni, (2010: 96) bahwa analisis data secara umum meliputi langkah-langkah berikut, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data-data tersebut dirangkum, dipilih, dan difokuskan pada aspek-aspek penting. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperlukan lagi. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang penyajiannya dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah menyusun dan menggolongkan data yang diperoleh sehingga akan mudah dipahami.

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola tema hubungan persamaan sesuatu yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi, dari data yang dikumpulkan selanjutnya dicoba diambil atau ditarik kesimpulan.